

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kegiatan keuangan tidak lepas dari istilah investasi. Maka dari itu, seorang investor harus mengetahui kondisi keuangan perusahaan agar mendapatkan informasi sesuai yang diharapkan. Informasi tersebut dapat berupa data kualitatif atau kuantitatif. Data kualitatif adalah data berupa kalimat (bukan angka), skema, dan gambar. Dengan kata lain, data kualitatif termasuk data yang tidak dapat diukur. Contoh dari data kualitatif seperti wawancara dengan perusahaan mengenai naik turunnya harga saham yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut, kemudian bisa juga dengan melakukan observasi atau mengamati bagaimana kondisi pasar di Bursa Efek yang terjadi saat ini (Sugiyono, 2015).

Sedangkan menurut Sugiyono (2015) data kuantitatif adalah data berupa angka atau bilangan dan dapat diukur (*measurable*). Jenis data yang dimaksud adalah data keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan yang telah berjalan. Dengan demikian, informasi tersebut dapat membantu para investor dalam membuat keputusan sehingga mereka dapat menginvestasikan sahamnya di perusahaan yang telah dipilih.

Investasi adalah kegiatan menanam modal yang dilakukan investor di suatu perusahaan dengan jangka waktu investasi yang cukup lama guna mendapat keuntungan di masa yang akan datang. Semakin cepat seorang investor memulai untuk berinvestasi, maka semakin cepat juga ia mendapat hasil yang diinginkan (Kasmir dan

Jakfar, 2012). Sebelum memulai investasi, seorang investor harus memilih jenis investasi yang diminati.

Jenis investasi yang paling diminati investor salah satunya adalah saham, karena dapat dikatakan bahwa saham seringkali menawarkan pengembalian investasi yang tinggi tetapi juga sangat berisiko. Saham adalah surat berharga berupa tanda bukti kepemilikan modal perorangan ataupun badan yang dimiliki perusahaan dan jika suatu saat perusahaan ingin menjual beberapa sahamnya, maka perlu persiapan untuk langsung menjual saham tersebut dengan harga yang diinginkan (Fahmi, 2015). Dalam saham tersebut tercatat dengan jelas berapa nominalnya, nama perusahaan, serta penjelasan mengenai hak dan kewajiban di setiap pemegang saham tersebut.

Harga saham merupakan harga yang ditentukan oleh pelaku pasar serta ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2008). Pasar modal itu sendiri sering disebut sebagai tempat dimana perusahaan melakukan kegiatan menjual saham dan obligasi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atas penjualan yang dilakkan, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai modal tambahan untuk membuat perusahaan semakin besar (Fahmi, 2015).

Sebelum melakukan kegiatan menjual saham di pasar modal, para investor harus memperhatikan kinerja perusahaannya agar tidak salah memilih perusahaan yang akan digunakan untuk diberikan modal tambahan. Namun, untuk mengetahui kinerja tersebut tidaklah mudah, sehingga cara yang dilakukan yaitu memakai alat ukur untuk mengukur kinerja dan harga saham di masa mendatang. Alat ukur yang sering

digunakan oleh investor dalam melakukan pengukuran kinerja perusahaan adalah analisis rasio keuangan.

Menurut Subramanyam dan Wild (2012) analisis rasio keuangan adalah analisis bisnis yang berawal dari prospek serta risiko perusahaan dalam mengambil keputusan dengan membagi tugas melalui evaluasi mengenai bisnis di lingkungan perusahaan, strategi yang akan dilakukan selanjutnya, serta evaluasi mengenai posisi dan kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan rasio keuangan itu sendiri merupakan angka yang didapat karena adanya perbandingan antara satu bagian laporan keuangan dengan bagian lainnya yang berhubungan relevan dan signifikan (Fahmi 2014).

Sebelum mengambil keputusan, investor diminta untuk selalu memperhatikan informasi laporan keuangan yang didapat agar tidak salah dalam pengambilan keputusan. Seorang investor juga diharuskan untuk melakukan peninjauan pada prospek yang dimiliki perusahaan di masa yang akan datang, dapat menilai aset perusahaan dan kewajibannya, mengetahui besar laba yang didapat perusahaan, jumlah saham yang beredar di publik, banyaknya dividen yang diperoleh, perputaran kas pada perusahaan, dan berbagai aktivitas lainnya yang bisa mempengaruhi harga saham.

Sebelum berinvestasi, beberapa investor melakukan analisa informasi keuangan perusahaan. Ketika menganalisis laporan keuangan, investor pada umumnya melihat laba bersih yang diperoleh perusahaan, dikarenakan laba bersih mampu dijadikan acuan untuk pembayaran dividen (Tjun Tjun Lauw, 2011). Namun menurut Tjun Tjun Lauw (2011) hanya dengan melihat laba bersih perusahaan yang tinggi belum tentu perusahaan tersebut baik dan jika perusahaan mengalami kerugian belum

tentu perusahaan itu buruk. Salah satu faktor penting yang dapat dilihat investor yaitu ketersediaan kas perusahaan.

Menurut (PSAK no. 2) laporan arus kas memiliki informasi yang lengkap mengenai banyaknya kas. Laporan yang disajikan berupa aliran kas masuk (bersifat *liquid*) dan aliran kas keluar pada periode tertentu. Laporan arus kas diklasifikasikan menjadi 3 bagian, yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Dengan bantuan laporan arus kas, investor mendapatkan informasi mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan (Tjun Tjun Lauw, 2011).

Banyak rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan berdasarkan laporan dari periode sebelumnya dan periode saat ini. Tujuan pengukuran tersebut untuk mengetahui apakah kemampuan intensitas keadaan keuangan perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan (Subramanyam, 2010).

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menemukan hasil yang berbeda-beda dari setiap jurnal. Hasil penelitian Imelda (2018) menjelaskan bahwa *current ratio*, *cash ratio*, *return on equity* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, dan *return on asset* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian lain oleh Rahmadewi, Abundanti Nyoman (2018) menjelaskan bahwa terdapat hubungan negatif dan tidak signifikan antara *current ratio* terhadap harga saham, sementara *return on equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perdagangan di pasar modal Indonesia, khususnya pada perusahaan LQ45, dengan judul "*Pengaruh Current Ratio (CR), Earnings Per Share (EPS), Price*

*Earnings Ratio* (PER), dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham: Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI periode 2016-2018". Seperti penelitian yang dilakukan oleh Tjun Tjun Lauw & Giacinta Jeany. C (2016). Peneliti menggunakan variabel dan subjek yang sama, hanya saja peneliti menambahkan satu variabel yang tidak diteliti oleh peneliti sebelumnya, yaitu *Return on Equity*. Penelitian ini menjadi penting karena peneliti berharap dapat memberikan suatu informasi yang akurat dan bermanfaat, sehingga berguna untuk calon investor yang ingin melakukan investasi di masa yang akan datang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
2. Apakah terdapat pengaruh *earnings per share* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
3. Apakah terdapat pengaruh *price earnings ratio* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
4. Apakah terdapat pengaruh *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
5. Apakah terdapat pengaruh *current ratio*, *earnings per share*, *price earnings ratio*, dan *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh *earnings per share* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh *price earnings ratio* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
5. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *earnings per share*, *price earnings ratio*, dan *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, peneliti mengharapkan hasil dari penelitian dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

- a. Manfaat bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak-pihak akademis guna mendukung pengembangan teori yang sudah ada dan juga menjadikan referensi bagi mahasiswa yang sedang melakukan penelitian.

- b. Manfaat bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi para investor mengenai bagaimana harga saham dapat mengalami perubahan secara

fluktuatif dan diharapkan dapat memberikan masukan untuk perusahaan dalam menentukan kebijakan yang bersifat fundamental sehingga dapat memudahkan investor dalam mengambil keputusan.

c. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada para peneliti tentang rasio finansial terkait dengan harga saham pada perusahaan LQ45, sehingga mendorong para peneliti untuk meneliti lebih dalam.

